

# Inovasi Energi Biogas, Dosen Unpak Raih Penghargaan Kementrian ESDM

Rilis: 10 Oktober 2022 | Oleh: HUMAS



**Unpak** - Dosen Universitas Pakuan (Unpak) Dr. Sri Wahyuni, MP berhasil meraih penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di bidang Energi Terbarukan Biogas.

Pemberian penghargaan Dharma Karya Kementrian ESDM itu diberikan pada momentum HUT Pertambangan dan Energi ke-77, di Gedung Chairul Saleh Kementrian ESDM, Selasa, 4 Oktober 2022.

Dr. Sri Wahyuni menerima penghargaan Dharma Karya itu karena menjadi salah satu individu atau instansi yang memberikan kontribusi di sektor ESDM. Tentunya hal itu memberikan dampak secara langsung untuk lebih baik dan maju.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan agar insan ESDM dapat meningkatkan kinerja melalui inovasi secara cepat, cermat, dan produktif. Sehingga sektor ESDM dapat terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Dihimpun dari BogorOnline.com, penghargaan yang diterima oleh Sri Wahyuni, sebagai bentuk apresiasi atas komit Sri Wahyuni sebagai Pemilik dan Direktur PT. Swen Inovasi Transfer.

Sebagai tambahan informasi, PT. Swen Inovasi Transer merupakan salah satu pioneer dalam merancang dan mengembangkan reaktor Biogas berbahan serat kaca (fiberglass) serta inovasi-inovasi dalam berbagai jenis peralatan yang telah beroperasi sejak tahun 2007.

Sri Wahyuni, bersama PT Swen Inovasi Transfer dengan konsisten mendorong tumbuhnya industri rumah tangga khususnya di pedesaan dengan dukungan bahan bakar alternatif dari biogas.

Biogas sendiri adalah salah satu jenis energi terbarukan, serta bisa diperoleh dari berbagai jenis limbah, seperti kotoran ternak, sampah, kotoran manusia serta bahan-bahan lainnya.

Sri Wahyuni telah konsen selama lebih dari 10 tahun, terus melakukan inovasi dalam mengaplikasikannya.

Selain menjadi energi alternatif, penggunaan biogas menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan pendapatan petani dan peternak dengan dihasilkannya pupuk organik yang berkualitas.

Jadi, para petani dan peternak tidak akan mengalami ketergantungan pada penggunaan pupuk anorganik. Untuk mengaplikasikan itu, Sri Wahyuni terus membuat inovasi dengan melakukan penelitian.

Selain menjadi bahan bakar pengganti LPG, biogas dapat diaplikasikan dalam peralatan rumah tangga dan peralatan pertanian, seperti traktor bajak bahan bakar biogas, mesin pasteurisasi susu, pemanas anak ayam, generator listrik, mesin pompa penyedot air, mesin pengering, mesin pengupas (chooper), oven, water heater, rice cooker biogas, setrika biogas, mesin roasting kopi dan semua peralatan yang berbahan bakar LPG.

Tidak hanya itu, PT. Swen Inovasi Transfer sendiri memproduksi digester biogas berbahan fiberglass yang berasal dari bahan fiber yang berkualitas dan produksi gas yang dihasilkan sangat prima dengan pelayanan purna jual tetap tersedia.

Sri Wahyuni, MP bersama PT. Swen Inovasi Transfer hingga saat ini sudah mengaplikasikan digester biogas di 35 provinsi dan 358 kabupaten.

Penghargaan yang berhasil diraih oleh Sri Wahyuni menjadi bukti nyata bahwa Sri Wahyuni bersama PT Swen Inovasi Transfer berkomitmen secara aktif mengimplementasikan potensi biogas yang pada dasarnya sangat strategis sehingga perlu didorong dan dikembangkan terutama di masyarakat pedesaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Sri Wahyuni bersama PT Swen Inovasi Transfer berkomitmen untuk mengembangkan biogas dan membuat inovasi-inovasi dalam mengaplikasikan dan memanfaatkan biogas yang tepat.

Kemudian, jika penggunaan biogas sudah tepat, para petani dan peternak bisa mewujudkan lingkungan yang bersih dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Inovasi tersebut turut membantu menurunkan emisi gas rumah kaca yang bermanfaat dalam memperlambat laju pemanasan global.

Hal tersebut sebagai upaya dalam memberikan nilai tambah serta dukungan PT. Swen Inovasi Transfer pada program pemerintah terkait pemanfaatan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan.

PT. Swen Inovasi Transfer saat ini selain memproduksi digester biogas dari fiberglass yang berkualitas, juga aktif memberikan pelatihan dalam bidang pertanian terpadu, seperti pelatihan biogas, prosesi pupuk organik, prosesi bulu domba, teknologi pengolahan limbah dan hasil ikutan ternak.

H A R I J A D I  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI

THN



ENERGI BANGKIT LEBIH KUAT

